

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh tarif, jarak trayek, dan jumlah penumpang terhadap pendapatan pengemudi taksi GOGO di kota Kupang. Adapun kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis statistik deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Tarif, jarak tempuh, jumlah penumpang dan pendapatan pengemudi taksi GOGO di kota Kupang memiliki perkembangan yang menunjukkan bahwa jumlah responden (N) adalah 80. Dan dari 80 responden ini jumlah tarif (X_1) terendah sebesar Rp 100.000 dan jumlah tarif tertinggi adalah Rp 830.000. Jarak tempuh (X_2) terdekat adalah 2 km dan yang paling jauh adalah 10 km. Jumlah penumpang (X_3) paling sedikit adalah 10 orang dan paling banyak adalah 25 orang. Sedangkan untuk pendapatan (Y) yang terendah adalah Rp 1.800.000 dan pendapatan yang tertinggi adalah Rp 3.000.000.
 - b. Rata-rata jumlah dari 80 responden pengemudi taksi untuk tarif (X_1) adalah 4,65. Jarak tempuh (X_2) adalah 6 km. Jumlah penumpang (X_3) adalah 17,5 orang. Pendapatan pengemudi taksi (Y) adalah 4,8 juta.
2. Dari hasil analisis statistik inferensial di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R squared sebesar 0,918606 dan nilai F-hitung sebesar 298,1941 dengan probabilitas 0,000000 oleh karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tarif, jarak trayek, dan jumlah penumpang

berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan pengemudi taksi GOGO di kota Kupang.

3. Dari hasil analisis statistik inferensial di atas menunjukkan bahwa nilai t-hitung X_1 sebesar 2,440874; X_2 sebesar 3,986246; X_3 sebesar 2,774013 lebih besar dari nilai t-tabel 1,66515 yang menunjukkan bahwa tarif, jarak trayek dan jumlah penumpang berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan pengemudi taksi GOGO di kota Kupang. Dengan kata lain semakin tinggi tarif, jarak trayek dan jumlah penumpang maka akan meningkatkan pendapatan pengemudi taksi GOGO di kota Kupang.
4. Dari hasil regresi pengaruh variabel tarif, jarak trayek, dan jumlah penumpang terhadap pendapatan pengemudi taksi GOGO (Y) diperoleh Adjusted R squared sebesar 0,918606. Hal ini berarti variasi variabel independen (bebas) mampu menjelaskan variasi pendapatan pengemudi taksi GOGO di kota Kupang sebesar 91,86%. Adapun sisanya variasi variabel lain dijelaskan di luar model estimasi sebesar 8,14% karena masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti pelayanan jasa dan kecepatan pelayanan.

6.2 Saran

Dari kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pengemudi taksi GOGO diharapkan dengan adanya kemunculan layanan jasa transportasi online, dapat terdorong untuk memperhatikan dari sisi pelayanan jasa dan kecepatan dalam pelayanan yang lebih baik terhadap pengguna jasa taksi konvensional.

2. Bagi pemerintah diharapkan agar dapat membenahi berbagai fasilitas yang ada pada transportasi konvensional, agar masyarakat yang menggunakan transportasi konvensional dapat merasa lebih nyaman dan aman saat menggunakan transportasi konvensional, sehingga transportasi konvensional mampu bersaing dengan perusahaan penyedia jasa layanan transportasi online.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Suharto. 2011. *Customer Service Dalam Bisnis Jasa Transportasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Adisasmita, Rahardjo. 2010. *Dasar-dasar Ekonomi Tranportasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adisasmita, S.A. 2011. *Perencanaan Pembangunan Transportasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggraeni, Neny. 2009. *Seri Transportasi: Mobil*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- BR, Arfida. 2008. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Boediono. 2012. *Ekonomi Mikro, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1*. Penerbit BPFE UGM. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonomitrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kamaludin, Rustian. 2003. *Ekonomi Transportasi (karakteristik, teori, dan kebijakan)*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kuratko, Donald and Hodgetts, Richard. 1998. *Enterpreneurship theory, process and practise, seven edition*, Thomson South-Western, Canada.
- Mathis, Robert L. dan John H, Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Salemba. Jakarta.
- Nasution, M.N. 2004. *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Salim, Abbas .2000. *Manajemen Transportasi*. Cetakan Pertama. Edisi Kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Simanjuntak, Payaman. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Edisi Ketiga. Lembaga Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.
- Sukirno, Sadorno. (2000). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi. Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT RajaGrasindo Perseda. Jakarta

- Sujarweni, Wiratna. 2018. *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* Pustakabaruprees. Yogyakarta.
- Sumarsono, Soni. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Graha ilmu. Yogyakarta.
- Susilo, Murtoyo. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kelima. BPFE Yogyakarta.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonomitrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviuws*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Jura D.C., Palar S.W., Sumual J.I. 2016. Pengaruh Kenaikan Harga BBM dan Jumlah Penumpang Terhadap Pendapatan Sopir Angkot di Kota Manado Tahun 2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol.16, No.1*
- Muliawan, Hendra, I Ketut Sutrisna. 2016. Analisis Pendapatan Sopir Angkutan Kota Sebelum dan Sesudah Pembangunan Terminal Mengwi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.5, No12*
- Randika, Derry. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Sopir Taksi (Studi Kasus Taksi Gemah Ripah Kota Bandung). Universitas Pasundan. Bandung.
- Rachmawati, Yeni. 2016. *Taksi GOGO Mulai Beroperasi* (<http://kupang.tribunn-ews.com/-/2016/03/07/taksi-gogo-mulai-beroperasi>). Kupang